

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dibawah ini adalah data yang di olah untuk penelitian berbentuk table laporan keuangan triwulan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang menunjukan profitabilitas ditinjau dari *Return On Asset* tahun 2009-2018.

Table 4.1

***Return On Asset* Bank Mandiri dan Bank Syariah**

Mandiri

Tahun 2009-2018

Tahun	Triwulan	ROA Bank Mandiri (%)	ROA Bank Syariah Mandiri (%)
2009	I	2.46	2.08
	II	2.67	2
	III	2.78	2.11
	IV	3.13	2.23

2010	I	2.93	2.04
	II	2.93	2.22
	III	3.06	2.3
	IV	3.5	2.21
2011	I	4.7	2.22
	II	3.88	2.12
	III	3.69	2.03
	IV	3.37	1.95
2012	I	3.25	2.17
	II	3.35	2.25
	III	3.47	2.22
	IV	3.55	2.25
2013	I	3.48	2.56
	II	3.47	1.79
	III	3.45	1.51
	IV	3.66	1.53
	I	3.55	1.77
	II	3.48	0.66

2014	III	3.53	0.8
	IV	3.57	-0.04
2015	I	3.54	0.81
	II	3.21	0.55
	III	3	0.42
	IV	3.15	0.56
2016	I	2.58	0.56
	II	2.15	0.62
	III	2.35	0.6
	IV	1.95	0.59
2017	I	2.38	0.6
	II	2.61	0.59
	III	2.72	0.56
	IV	2.72	0.59
2018	I	3.17	0.79
	II	3.04	0.89
	III	2.96	0.95

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari data yang ditunjukkan dalam tabel dapat diketahui bahwa *Return On Asset* tertinggi pada Bank Mandiri pada triwulan I tahun 2011 sebesar 4,70% dan *Return On Asset* paling rendah pada triwulan IV tahun 2016 sebesar 1,95% dan pada Bank Syariah Mandiri *Return On Asset* tertinggi triwulan I tahun 2013 sebesar 2,56% dan *Return On Asset* paling rendah triwulan III tahun 2014 sebesar -0,04%.

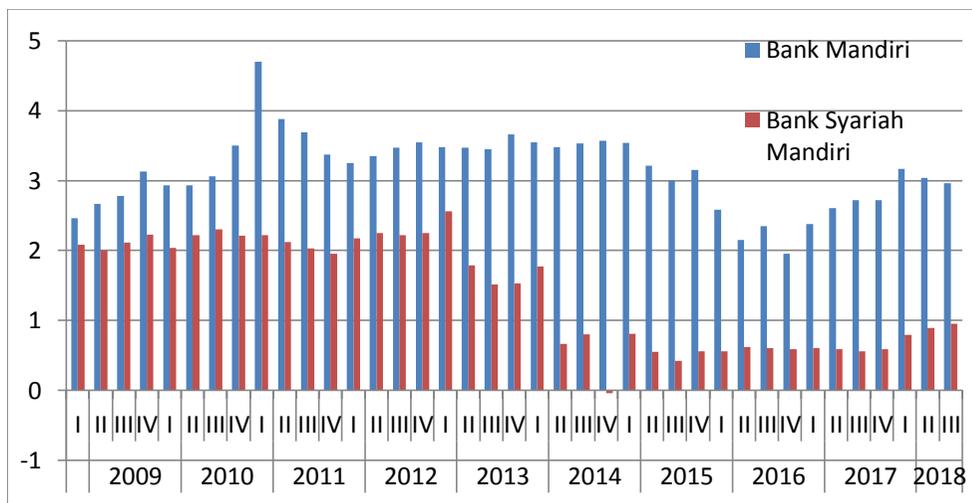
Dari tabel 4.1 data yang diperoleh 39 data pada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* pada tahun 2009-2018 mengalami perubahan fluktuatif.

Berikut adalah diagram batang dari ROA Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri

Grafik 4.1

Diagram Batang ROA Bank Mandiri dan Bank Syariah

Mandiri



Dari diagram di atas Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* pada tahun 2009-2018 mengalami perubahan yang fluktuatif.

B. Hasil Pengujian Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umum.¹

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Bank Mandiri	39	195	470.00	313.9487	53.04365
Bank Syariah Mandiri	39	.00	256.00	140.2564	77.00674
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 22.0

Dari tabel 4.2 di atas dapat dideskripsikan nilai rata-rata *Return On Asset* Bank mandiri 3,13% dengan jumlah sampel 39 dan memiliki standar deviasi sebesar 53,04365 untuk Bank Syariah Mandiri nilai rata-rata *Return On Asset* sebesar 1,40% dengan jumlah sampel 39 dan memiliki standar deviasi 77,00674.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 147

Return On Asset Bank Mandiri lebih tinggi yaitu 3,13% atau tingkat pengembalian atas aset lebih besar dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar 1,40% hal ini dikarenakan segi manajemen pada Bank Syariah Mandiri belum maksimal sehingga belum mendapatkan keuntungan secara keseluruhan, dan total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi dengan baik.

2. Uji Normalitas Kolmogorog Smirnov

Uji normalitas kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji “*godnes of fit*” antar distribusi lainnya dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.²

Hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

I. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: data terdistribusi normal.

Ha: data tidak berdistribusi normal.

II. Kaidah pengujian

² Sofiyani Siregar, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 148

Jika probabilitas signifikan sama atau lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} \geq 0,05$) maka H_0 diterima data berdistribusi normal.

Jika probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$) maka H_0 ditolak data tidak berdistribusi normal..

- III. Membandingkan (sig.) dengan taraf signifikan (α)

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	48.49283544
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.053
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Hasil dari pengolahan data pada variabel *Return On Asset* Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri pada tabel 4.3 dapat dilihat dari hipotesis uji normalitas jika

probabilitas signifikan sama atau lebih besar dari 0,05 (sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima data berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas signifikan lebih besar dari 0,05 (200) $> 0,05$ maka H_0 diterima, *Return On Asset* Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis *Independent sample t-test*

Independen T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Pengujian hipotesis:

- 1) Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama.
 - a. Jika t hitung sig. < 0.05 , dikatakan ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.
 - b. Jika t hitung sig. > 0.05 dinyatakan ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

- 2) Jika F hitung dengan *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai $\text{sig.} < 0.05$, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda.
- a. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki $\text{sig.} > 0.05$, dapat dikatakan ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
 - b. jika t hitung $\text{sig.} < 0.05$, dapat dinyatakan bahwa ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.³

³ Widia Wahyu Ningsih, 2012, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*, Universitas Hasanudin

Tabel 4.4
Hasil uji Independent t-test

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)
Bank Mandiri dan	Equal variances assumed	23	.000	12	76	.000
Bank Syariah Mandiri	Equal variances not assumed			12	67	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.0

Hasil penelitian menunjukan F hitung dengan *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) yang memiliki nilai sig, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dinyatakan kedu varians berbeda.

T hitung signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (H_a diterima dimana rata-rata Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan dengan Bank Syariah Mandiri).

C. Implikasi terhadap Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis ROA Bank Mandiri lebih besar dari Bank Syariah Mandiri dan hasil dari uji data menggunakan uji *Independent t-test* ROA Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan. Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Hasil penelitian ROA Bank Mandiri dari tahun 2009-2018 rata-rata ROA Bank Mandiri sebesar 3,13% dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri berada di peringkat pertama dengan kategori sangat tinggi. Manajemen Bank Mandiri dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, ROA Bank Mandiri berada di sisi positif dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi dengan sangat baik, efisiensi dan efektivitas Bank Mandiri dalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Hasil Penelitian ROA Bank Syariah Mandiri dari tahun 2009-2018 rata-rata ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 1,40% dimana hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri berada di peringkat kedua dengan kategori tinggi, manajemen Bank Syariah Mandiri dalam memperoleh keuntungan, secara keseluruhan, ROA Bank syariah Mandiri berada di sisi positif dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi dengan baik, efisensi dan efektivitas Bank Syariah Mandiri dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Semakin besar ROA menunjukan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar juga. Dari hasil pengolahan menunjukan rata-rata ROA Bank Mandiri lebih besar dua kalinya dari rata-rata ROA Bank Syariah Mandiri, hasil ini menunjukan pengelolaan efisiensi Bank Syariah Mandiri terhadap aset dan laba, dalam hal pengelolaan efisiensi Bank Syariah Mandiri melakukan

evaluasi terhadap aset dan laba. Adapun dalam jumlah aset dengan meningkatkan jumlah DPK (Dana Pihak Ketiga) dengan upaya sosialisasi kepada masyarakat agar DPK Bank Syariah Mandiri lebih tinggi, dan masyarakat lebih percaya menyimpan dana di Bank Syariah Mandiri. Tidak hanya dari segi aset yang ditingkatkan tetapi dalam ROA terdapat dua kemungkinan yaitu dari segi aset dan laba. Mendapatkan laba yang tinggi bisa dengan unsur-unsur pendapatan seperti bagi hasil dari penyaluran dana kepada masyarakat dan pembiayaan jasa-jasa pada produk. Mengurangi biaya operasional seperti mengurangi biaya-biaya variabel karena semakin rendah biaya operasional semakin tinggi laba yang akan didapatkan bank.

Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri memang berbeda dari segi sistem yaitu konvensional dan syariah, tapi tidak salah jika Bank Syariah Mandiri mengikuti kinerja Bank Mandiri dalam hal meningkatkan ROA (*Return On Asset*). Contohnya lainnya yang diikuti dari segi wahana investasi perbankan, perputaran piutang dan memilih aset potensial,

karena semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, membuktikan semakin efisien penggunaan aktiva yang memperbesar laba, besarnya tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.